

ABSTRAK

PENGARUH LAMA PAPARAN SINAR UV-B TERHADAP KETEBALAN DERMIS TIKUS GALUR WISTAR (*RATTUS NORVEGICUS*) MODEL *PHOTOAGING*

LATAR BELAKANG: Penuaan adalah proses perubahan yang dialami setiap orang seiring dengan berjalannya waktu. Penuaan kulit dibagi menjadi dua jalur utama. Faktor intrinsik dan ekstrinsik menyebabkan perubahan struktural dan fisiologis kumulatif serta perubahan progresif di setiap lapisan kulit (Sari *et al.*, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama paparan sinar UV-B terhadap ketebalan lapisan dermis pada tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*).

METODE: Penelitian ini merupakan penelitian *true* eksperimental menggunakan *Post Test Only Control Group Design*. Sebanyak 27 ekor tikus dibagi menjadi 3 kelompok dan ada 3 ekor tikus sebagai cadangan, yaitu: kelompok kontrol K merupakan tikus tanpa perlakuan, kelompok perlakuan P1 diberikan paparan sinar UV-B selama 3 minggu dan kelompok perlakuan P2 diberikan paparan sinar UV-B selama 6 minggu. Uji pengaruh pada penelitian menggunakan uji *Oneway-Anova* dan uji *Post Hoc Tukey*.

HASIL & DISKUSI: Hasil penelitian ini menunjukkan penipisan dermis pada kelompok P1 dan P2, kelompok P1 memiliki rata-rata ketebalan dermis 726,91 μm dan P2 memiliki rata-rata ketebalan dermis 559,40 μm dan terdapat hubungan yang bermakna paparan sinar UV-B terhadap ketebalan dermis ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh lama paparan sinar UV-B terhadap lapisan dermis pada tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*).

Kata kunci: Sinar UV-B, *Photoaging*, *Rattus norvegicus*, dermis.